

**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP
KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI
SD NEGERI 401 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

Oleh
Anni Kholilah
NIM: 21160048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP
KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 401
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (SP.d) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Anni Kholilah

NIM: 21160048

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

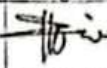
Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Anni Kholilah, NIM. 21160048, judul "Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Siswa Kelas IV Di SD Negeri 401 Panyabungan" telah diuji dalam Ujian Muraqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 17 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Ketua Sidang/ Penguji I		23/10-2025
2	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Sekretaris Sidang/ Penguji II		22 Oktober 2025
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		27/10-2025
4	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Penguji IV		27/10-2025

Panyabungan, Oktober 2025

Mendukung
Koran 3/ Anni Kholilah Gg Natal



Prof. Dr. H. Sumpa Muli Harahap, M.Ag

NIP. 19520153001121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Anni Kholilah, NIM. 21160048 judul: “Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Siswa Kelas IV di SD Negeri 401 Panyabungan”. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2025

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II



Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Anni Kholilah
Nim : 21160048
Tempat/Tgl. Lahir : Hutasantar , 08 Agustus 2001
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Panyabungan III, Kec. Panyabungan Kota, Kab.
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Strategi guru dalam membentuk sikap Kemandiran siswa kelas IV di SD Negeri 401 Panyabungan "** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, September 2025



Anni Kholilah

Nim: 21160048

ABSTRAK

Anni kholilah NIM: 21160048. Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Siswa Kelas IV di SD Negeri 401 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi guru dalam membentuk sikap kemandirian siswa kelas IV di SD Negeri 401 Panyabungan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran interaktif melalui metode diskusi efektif dalam membentuk sikap kemandirian siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar aktif dan mendorong siswa berpikir kritis, bertanggung jawab, serta berani mengemukakan pendapat. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa belajar bekerja sama, mengambil keputusan, dan mengatur waktu secara mandiri. Selain meningkatkan pemahaman terhadap materi, metode ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga siswa mampu mengelola proses belajarnya sendiri baik di dalam maupun di luar kelas. Faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan guru untuk membentuk sikap kemandirian siswa melalui metode diskusi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti peran guru sebagai fasilitator, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan orang tua. Ketiga faktor ini menciptakan suasana belajar yang interaktif, mendorong siswa untuk berpikir kritis, bertanggung jawab, dan berani mengemukakan pendapat. Namun, guru juga menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan karakter dan kemampuan siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun demikian, dengan pengelolaan yang baik terhadap faktor pendukung dan penghambat tersebut, metode diskusi tetap menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Strategi guru, faktor pendukung dan penghambat sikap kemandirian, Siswa kelas IV.

ABSTRACT

Anni Kholilah Student ID Number: 21160048. Teacher Strategies in Shaping the Independence Attitudes of Fourth Grade Students at SD Negeri 401 Panyabungan. This study aims to determine the strategies teachers use in shaping the independence attitudes of fourth grade students at SD Negeri 401 Panyabungan. The method used was qualitative research with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The subjects of this study were 25 fourth-grade students. The results showed that interactive learning strategies through discussion methods were effective in shaping students' independence attitudes. Teachers act as facilitators who create an active learning atmosphere and encourage students to think critically, be responsible, and dare to express their opinions. Through group discussion activities, students learn to work together, make decisions, and manage their time independently. In addition to improving their understanding of the material, this method also fosters self-confidence, initiative, and responsibility, enabling students to manage their own learning process both inside and outside the classroom. Supporting and inhibiting factors in the success of teachers in shaping students' independence through the discussion method are greatly influenced by various supporting factors, such as the role of teachers as facilitators, the availability of adequate facilities and infrastructure, and support from the school environment.

Keywords: *Teacher strategies, factors supporting and inhibiting independence attitudes, fourth-grade students.*

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Abdul kholil. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai dengan sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Nurjamilah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai.
3. Abang, Kakak serta Adik-adikku tercinta yaitu abang sein, abang hasbi, kak desi, kak siti, kak apni, adek hamzah , adek sifah, adek fitrah. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Anni kholilah (peneliti). Terima kasih banyak sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk dirimu sendiri.
5. ibuk Rahmi Seri Hanida, M.Pd dan Ibu Lia agustina damanik, M.Hum selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi guru dalam membentuk kemandirian siswa kelas IV di SD Negeri 401 Panyabungan”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
3. Ibu Lia agustina Damanik, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajarkan saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
5. Orang tua saya tercinta Ayah Abdul Kholil dan Ibu Nur jamilah yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. bapak Zulfahmi selaku Kepala Sekolah SD Negeri 401Panyabungan yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 401 Panyabungan yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama

proses penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.

8. Seluruh peserta didik SD Negeri 401 Panyabungan yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
9. Teman-teman PGMI VIII B dan seluruh Mahasiswa prodi PGMI stambuk 2021 yang sudah kebersamai penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, 10 Oktober 2025

Penulis



Anni Kholilah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Pembelajaran	8
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	8
2. Peran guru.....	8
3. Tujuan Pembelajaran.....	9
4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	10
5. Strategi pembelajaran kooperatif	12
B. Kemandirian.....	14
1. Indikator Kemandirian	14
2. Faktor yang Mempengaruhi kemandirian	15
3. Pentingnya Kemandirian	17
C. Penelitian Relevan	19

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik pengumpulan data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Keabsahan Data.....	27
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisis Data	32
C. Hasil	32
D. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 4.1. Data Guru SD Negeri 401 Panyabungan	30
Tabel 4.2. Data jumlah peserta didik SD Negeri 401 Panyabungan	31
Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 401 Panyabungan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	45
Lampiran 2. Pengantar Penelitian.....	47
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	48
Lampiran 4. Pernyataan Validator Instrumen	49
Lampiran 5. Wawancara.....	50
Lampiran 6. Observasi	64
Lampiran 7. Modul Ajar	78
Lampiran 8. Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (kemendikbudristek) indonesia. Kurikulum ini bertujuan memberi otonomi lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan potensi dan minat siswa serta penguatan profil pelajar pancasila (Lastriyani et.al., 2023).

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila disatukan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia (Satria et al., 2022).

Mandiri merupakan salah satu yang ingin diwujudkan dalam kurikulum merdeka oleh sebab itu sikap kemandirian belajar sangat penting di kelas IV karena menjadi motivasi sendiri untuk mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya tanpa bantuan orang lain. Artinya siswa dapat beraktivitas tanpa bergantung terhadap orang lain untuk mengembangkan potensi, pengetahuan dan kreativitasnya sesuai dengan apa yang dipahaminya (Matsani & Rafsanjani, 2021).

Dampak anak yang tidak memiliki sikap kemandirian akan mengalami kesulitan pada saat melakukan pekerjaan dari guru dan pada akhirnya mencari pertolongan temannya dan menyontek pekerjaan temannya sehingga anak tinggal menyalin jawaban yang membuat sang anak menjadi bergantung pada jawaban itu dan tidak membaca dan mencari tau lagi dari mana jawaban itu berasal dan ketika ada tugas di rumah buku pelajarannya sudah diisi jawabanya oleh orang tua (Alonemarera, 2024).

Dalam membentuk sikap kemandirian pada siswa perlu adanya strategis yang diterapkan oleh guru. Strategi adalah cara-cara yang akan digunakan oleh guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan strategi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan serta karakteristik siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Kurniati et al., 2015).

Guru sangat berperan penting dalam memegang tanggung jawab besar bagi siswanya, sebagai guru yang profesional perlu mempunyai wawasan luas tentang strategi mengajar yang hendak diterapkan sesuai pada tujuan yang ingin di capai. strategi interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang terbentuknya sikap kemandirian peserta didik. Strategi interaktif merupakan proses pembelajaran interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang mental maupun intelektualnya. (Eggen & Kauchak, 2012).

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian yang berfokus pada pengembangan sikap, khususnya sikap kemandirian peserta didik. Fokus ini dipilih karena kemandirian merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter yang perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian menitik-beratkan pada bagaimana strategi guru berperan dalam menumbuhkan dan membentuk sikap kemandirian siswa. Alasan pemilihan di SD 401 Panyabungan sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah ini memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pembentukan sikap kemandirian pada siswa. Berdasarkan observasi awal, guru-guru di SD 401 Panyabungan telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dan beraktivitas, seperti pemberian tugas individu, dan kegiatan proyek. Oleh karena itu, SD 401 Panyabungan dinilai tepat untuk diteliti guna memperoleh gambaran

yang komprehensif mengenai strategi guru dalam membentuk sikap kemandirian siswa kelas IV

Adapun indikator kemandirian pada siswa kelas IV, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Berdasarkan hasil observasi, kemandirian belajar siswa kelas IV di SD Negeri 401 Panyabungan di mana siswa belum sepenuhnya mandiri dan belum mampu menyelesaikan tugas secara mandiri seharusnya dikerjakan sendiri sehingga ia mencontoh temannya. Maka dari itu, perlu usaha guru untuk membentuk kemandirian belajar siswa (Ira Fitria Rahayu & Aini, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dwita Lestari, 2020, dengan judul Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 143 Seluma. Adapun hasil penelitian dari Dwita Lestari adalah hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 143 Seluma, kemandirian belajar siswa mendengar penjelasan guru secara umum dikatakan sudah baik, siswa antusias mendengarkan penjelasan guru, saat guru memberi penjelasan memang ada sebagian siswa yang berbicara dengan temannya atau melakukan aktivitas yang lain, tetapi jumlahnya tidak banyak. Upaya guru dalam membentuk Kemandirian Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 143 Seluma yaitu: 1) Membuat perencanaan, guru telah menjabarkan semua perencanaan dalam silabus dan RPP. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dikembangkan dalam silabus. 2) Pelaksanaan, peran guru dalam membentuk Kemandirian Belajar Siswa dapat dilihat dari media yang digunakan adalah penampilan video dan gambar menggunakan power point, serta menggunakan metode diskusi, tanya jawab, *problem solving*, sosio drama dan penugasan. 3) Evaluasi dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan secara *continue*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam membentuk sikap kemandirian siswa kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan?
2. Untuk mengetahui Apa Faktor pendukung dan penghambat sikap kemandirian belajar kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam membentuk sikap kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran dan pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai peran guru dalam menumbuhkan sikap kemandirian melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori-teori tentang kemandirian belajar dan strategi pedagogis yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas wawasan akademik mengenai pentingnya peran guru dalam pembentukan sikap kemandirian di lingkungan pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk bahan evaluasi sekaligus dapat memberikan masukan dalam pengembangan penerapan strategi guru

dalam membentuk sikap kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan.

b. Bagi Guru

Semoga dengan penelitian ini guru dapat mengatasi permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. semoga guru juga mampu menerapkan strategi dalam membentuk sikap kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan secara maksimal.

c. Bagi Siswa

Semoga siswa dapat menumbuhkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam penerapan strategi guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan strategi guru dalam membentuk sikap kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dengan judul penelitian ini, maka perlu bagi penulis untuk memberikan penjelasan pada beberapa istilah berikut:

1. Strategi

Kata "*strategos*" dalam bahasa Yunani mengacu pada upaya kolektif, termasuk rencana dan taktik yang digunakan oleh angkatan bersenjata untuk memenangkan suatu konflik. sebaliknya, strategi diartikan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) sebagai rencana tindakan yang disengaja untuk melaksanakan tugas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas kata strategi sering digunakan dalam istilah dalam kemiliteran, dan strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang memiliki arti panglima yang diharapkan dapat mengatur segala rencana untuk dapat meraih kemenangan. dalam dunia pendidikan strategi menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu tujuan. dan dengan menggunakan strategi diharapkan

setiap program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Dalam bahasa Inggris strategi berarti siasat, maknanya adalah strategi merupakan hasil dari suatu pemikiran seseorang terhadap analisis obyek disebabkan karena adanya sesuatu yang ingin dicapai. berdasarkan dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan petunjuk dalam sebuah perencanaan untuk dapat meraih sesuatu. strategi juga menjadi garis besar haluan dalam bertindak untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan dan digabungkan dalam kegiatan pembelajaran (Septiani et al., 2024).

2. Guru

Secara etimologis, dalam bahasa Inggris terdapat banyak kata yang sama dengan guru di antaranya, yaitu educator, teacher, instructor, tutor dan masih banyak lagi. Keseluruhan itu memiliki arti yang berdekatan dengan guru, walaupun penyebutannya berbeda-beda tetapi tetap memiliki arti yang hampir sama (Ifnaldi & Andani, 2018).

Kata “Guru” terkadang ditengah-tengah masyarakat merupakan akronim dari orang yang di “gugu” dan di “tiru” yaitu orang yang selalu dapat ditaati dan diikuti. Dalam hal ini guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain yang melaksanakan pendidikan dan pembelajaran ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di rumah dan sebagainya (Ananda, 2018).

3. Kemandirian

Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah self, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian. konsep yang sering digunakan atau berdekatan dengan kemandirian adalah autonomy.

Kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian merupakan perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri mempelajari pendidikan, dengan dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri, serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari (Ahmadi, 2015).

4. Siswa

Pengertian siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrta sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. siswa atau pesetra didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri (Merpati et al., 2018).

5. Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik (Makki & Aflahah, 2019).